

# Nur Anike Intan P.242. FIX.docx

*by*

---

**Submission date:** 14-Jul-2023 06:51PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2131016195

**File name:** Nur Anike Intan P.242. FIX.docx (124.1K)

**Word count:** 4476

**Character count:** 29302

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP HARGA SAHAM ( Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2018-  
2021 )**

**Nur Anike Intan Prameswari, Nurasik**

**Progam Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo**

**E-mail Korespondensi : [nuranikeintanumsida@gmail.com](mailto:nuranikeintanumsida@gmail.com), [nurasik@umsida.ac.id](mailto:nurasik@umsida.ac.id)**

**Abstract.** *This study aims to examine the effect of Liquidity, Profitability, Leverage, and Company Size on Stock Prices. In this study, it refers to the Signaling Theory (signal theory) related to the symmetry of financial information (information imbalance). This research is a quantitative research. The data in this study were taken through financial report data or secondary data, analysis of research results using multiple linear regression to prove the hypothesis and data analysis using the SPSS test version 26. The objects in this study were listed companies in the food and beverage sub-sector, on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2021 period. The results of this study indicate that liquidity, profitability, leverage, and company size have an effect on stock prices.*

**Keywords** = *Liquidity, Profitability, Leverage, Company Size, Stock Price*

**Abstrak.** *Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham. Pada penelitian ini mengacu dalam Signaling Theory (teori sinyal) berkaitan dengan simetri informasi (ketidak seimbangan informasi) keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data dalam penelitian ini diambil melalui data laporan keuangan atau data sekunder, analisis hasil penelitian dengan menggunakan regresi linier berganda untuk membuktikan hipotesis dan analisis data menggunakan uji SPSS versi 26. Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan di sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas, Profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham.*

**Kata Kunci** = *Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Harga Saham*

### I. PENDAHULUAN

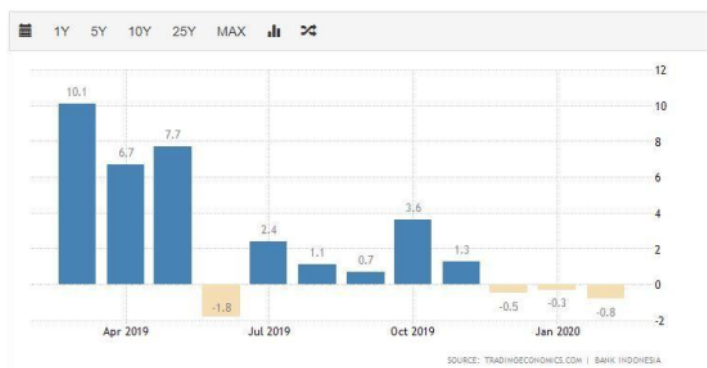
Dengan pesatnya kemajuan kehidupan bisnis, ekonomi dan teknologi, pelaku bisnis masih perlu mengembangkan usahanya ngembangkan dan mempertahankan eksistensinya. Apabila perusahaan mampu berkembang dengan baik maka mampu bertahan dalam kondisi persaingan bidang usaha bisnis begitupun sebaliknya. Karena masalah ini, perusahaan mengembangkan usahanya sedemikian rupa sehingga perusahaan membutuhkan dana, baik internal maupun eksternal (kreditur). Oleh sebab itu, pasar modal berpengaruh dan sangat diperlukan berkaitan halnya dengan fungsi pangsa pasar modal. Pasar modal ialah zona area dimana pertemuan pemilik modal dan pencari modal. Pasar modal adalah cara para investor berinvestasi modal aset dengan membeli saham perusahaan tersebut [1].

Saham merupakan bukti investasi kepemilikan investor terhadap bidang usaha bisnis/perusahaan. Saham juga dapat diartikan sebagai salah satu cara bagi perusahaan publik untuk mengembangkan perusahaan. Bagi investor yang ingin membeli saham di suatu perusahaan harus terlebih dahulu melakukan pengamatan dan penelitian tambahan terhadap saham-saham yang berpotensi menghasilkan return setinggi mungkin. Salah satunya yang menjadi bahan perhatian investor yaitu harga saham sebab kerap mendapatkan perubahan/fluktuasi. Harga saham yang tinggi mendatangkan laba bagi perusahaan seperti capital gain/keuntungan dan citra usaha bisnis dengan prospek yang lebih menjamin dan bagus, maka lebih mudah bagi perusahaan tersebut memperoleh modal dana investasi dari luar perusahaan. Sebaliknya, jika harga saham rendah dapat mengakibatkan capital loss/kerugian modal dan akhirnya menyebabkan para calon investor tidak tertarik pada saham perusahaan tersebut [2]

Harga Saham menurut [3] merupakan harga yang terjadi di lantai bursa pada waktu tertentu, harga saham dapat berubah naik atau turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Sifat harga saham yaitu fluktuatif yang

berarti bahwa bisa berubah-ubah seiring berjalannya waktu. Harga saham bisa dikatakan berhasil jika kekuatan pasar modal di bursa menunjukkan adanya transaksi jual beli saham di pasar modal. Terjadinya transaksi di pasar modal berdasarkan pengamatan para investor yang akan berinvestasi di perusahaan dengan mengamati prestasi dan citra yang didapat oleh perusahaan dalam meningkatkan capital gain[4]

Salah satu fenomena yang terjadi terkait turunnya harga saham yang terjadi di sektor barang konsumsi termasuk pada sub sektor makanan dan minuman. Sepanjang tahun berjalan (year to date/YTD) 2020, sektor barang konsumsi turun 14,41%. Emitmen dari sub sektor makanan dan minuman yang terpengaruh diantaranya PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) (-6,93%) menjadi Rp 188/saham, PT Sekar Bumi Tbk (SKBM) (-6,83%) pada Rp 300/saham, PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) (-4,6%) menjadi Rp 6.225/saham, PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) (-4,27%) pada Rp 404/saham, sedangkan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) (-3,97%) menjadi Rp 725/saham. (<https://www.cnbcindonesia.com>)



**Gambar 1. Penurunan Harga Saham Sektor Barang Konsumsi**

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Contohnya dalam penelitian ini yaitu faktor likuiditas, profitabilitas, leverage, dan juga ukuran perusahaan lalu di dukung oleh teori sinyal. Likuiditas merupakan penggambaran suatu kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi kewajibannya (utang) jangka pendek. Likuiditas yaitu ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar. Dalam penelitian ini likuiditas menggunakan rasio lancar (current ratio/CR)[5]. Likuiditas diketahui dapat berpengaruh pada harga saham. Hal tersebut dapat dilihat dalam penelitian yang telah dilakukan oleh[6] dimana dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh secara positif terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh[7] dalam penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan mendapatkan laba sumber daya yang ada seperti kas, modal, penjualan dan sebagainya. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan berkaitan dengan penjualan, total aktiva. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan ROA. ROA akan menilai laba yang didapat terhadap total aset. Dengan demikian, cara efektif perhitungan perusahaan yang menghitung menggunakan rasio ini dalam mengelola aset dapat terlihat[8]. Hasil penelitian [9] menyatakan bahwa ROA berpengaruh secara positif terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh[10] dalam penelitian ini menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Leverage merupakan tolak ukur yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktiva suatu perusahaan. Leverage adalah rasio yang membandingkan penilaian hutang dan ekuitas, yang dapat menunjukkan proporsi hutang yang digunakan untuk membiayai investasi seseorang. Hal ini diukur dengan membandingkan utang, termasuk kewajiban lancar terhadap total ekuitas yang diprosikan oleh DER. Makin tinggi DER, Maka semakin mengindikasikan bahwa perusahaan bergantung pada perusahaan oleh pihak eksternal (kreditur), dan investor

cenderung tidak melakukan investasi di perusahaan tersebut [11]. Hasil penelitian [9] menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh [12] bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Ukuran perusahaan merupakan alat ukur suatu perusahaan dimana didefinisikan antara besar kecilnya usaha bisnis tersebut dengan total aktiva yang dimiliki, penjualan bersih dan market capitalization. Usaha bisnis yang memiliki ukuran yang besar akan lebih mudah mendapat akses ke pangsa pasar modal serta fleksibilitas dan kemampuan memperoleh modal dana lebih tinggi dibanding dengan usaha bisnis yang memiliki ukuran kecil. Ukuran perusahaan bisa diklasifikasikan melalui total aset yang digunakan perusahaan [13]. Ukuran perusahaan terbukti dapat mempengaruhi harga saham. Pernyataan tersebut dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh [14]. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh [15] dalam penelitian ini menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Teori Sinyal merupakan sebuah tindakan yang bertujuan untuk mengarahkan kepada investor mengenai pandangan manajemen akan prospek perusahaan. Teori sinyal ini memiliki suatu informasi yang bertujuan tentang sesuatu yang manajemen lakukan untuk mewujudkan keinginan pemilik. Informasi untuk diberikan perusahaan adalah suatu hal yang penting dimana itu akan mempengaruhi keputusan berinvestasi pihak eksternal perusahaan. Informasi ini sangat penting bagi calon investor dan pembisnis karena informasi ini dapat menjadi dasar informasi yang berisi catatan atau gambaran dan keterangan baik kondisi masa lalu, masa kini maupun masa yang akan datang untuk keberlangsungan hidup suatu perusahaan serta efeknya terhadap perusahaan. Alasan perusahaan memberikan informasi tentang laporan keuangan perusahaan adalah adanya asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak luar, perusahaan merupakan entitas yang lebih mengetahui kondisi keuangan perusahaan dibandingkan dengan orang luar (kreditur, investor). Cara yang tepat agar dapat mengurangi asimetri informasi salah satunya yaitu dengan memberi sinyal pada pihak luar berupa informasi penutup yang bisa diandalkan sehingga para investor menggunakan informasi tersebut sebagai patokan untuk mempertimbangkan keputusan yang berguna untuk mengurangi ketidakpastian tentang peluang masa depan bidang usaha bisnis/perusahaan [16].

Dari latar belakang dan uraian hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pada penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu penelitian oleh [3]. Dengan keterbaruan menggunakan variabel yang berbeda yaitu menambahkan variabel lain, seperti likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan. Sebagai fitur pembeda terdapat juga perbedaan di fenomena dan tahun penelitian. Alasan peneliti memilih perusahaan sub-sektor makanan dan minuman ialah karena sub-sektor ini merupakan perusahaan dengan kontribusinya yang cukup besar di pangsa pasar globalisasi ekonomi dunia investasi sehingga akan terus mengalami fluktuasi harga saham yang menyebabkan ketertarikan minat para investor untuk membeli saham. Manfaat penelitian ini adalah agar pembeli saham atau calon para investor lebih mengamati dan mempertimbangkan jika membeli harga saham di perusahaan sub-sektor ini bisa dilihat dari pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage dan juga ukuran perusahaan lalu agar penelitian ini bermanfaat sebagai referensi karya ilmiah selanjutnya untuk peneliti di masa yang akan datang. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap harga saham.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham**

Pengaruh likuiditas terhadap harga saham didukung oleh teori sinyal. Sebuah bidang usaha bisnis harus dapat memberi signaling bagaimana keadaan usaha bisnis tersebut bagi pengguna laporan keuangan dengan rasio likuiditas. Karena bertambah cepat perusahaan memenuhi jangka pendeknya maka akan menyebabkan citra perusahaan yang baik dan berdampak pada ketertarikan para investor [16]. Hasil penelitian oleh [6] menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh terhadap harga saham.

H1 : Likuiditas berpengaruh terhadap Harga Saham.

#### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham**

Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham ini didukung oleh teori sinyal. Hal ini karena semakin tinggi tingkat profitabilitas memberikan sinyal yang baik mengenai citra usaha bisnis yang mampu mendapatkan keuntungan kepada para investor maka akan berdampak positif dan berdampak pada ketertarikan para calon investor

agar membeli saham sehingga membuat harga saham perusahaan naik[4]. Hasil penelitian yang dilakukan oleh [10] menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

H2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham

### Pengaruh Leverage Terhadap Harga Saham

Pengaruh leverage terhadap harga saham didukung oleh teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori sinyal yang menyatakan bahwa DER bisa mengirimkan sinyal yang buruk berupa kabar kepada investor dimana investor beranggapan perusahaan tersebut dapat menimbulkan banyak resiko maka investor akan bereaksi untuk menghindari pembelian saham pada perusahaan dengan DER yang tinggi.Leverage adalah rasio yang membandingkan penilaian hutang dan ekuitas, yang dapat menunjukkan proporsi hutang yang digunakan untuk membiayai investasi seseorang. Hal ini diukur dengan membandingkan utang, termasuk kewajiban lancar terhadap total ekuitas yang diprosikan oleh Debt To Equity Ratio.Makin tinggi DER, Maka semakin mengindikasikan bahwa perusahaan bergantung pada perusahaan oleh pihak eksternal (kreditur), dan investor cenderung tidak melakukan investasi di perusahaan tersebut[17]. Hasil penelitian oleh [18] menyatakan bahwa debt to equity ratio berpengaruh terhadap harga saham.

H3 : Leverage berpengaruh terhadap harga saham.

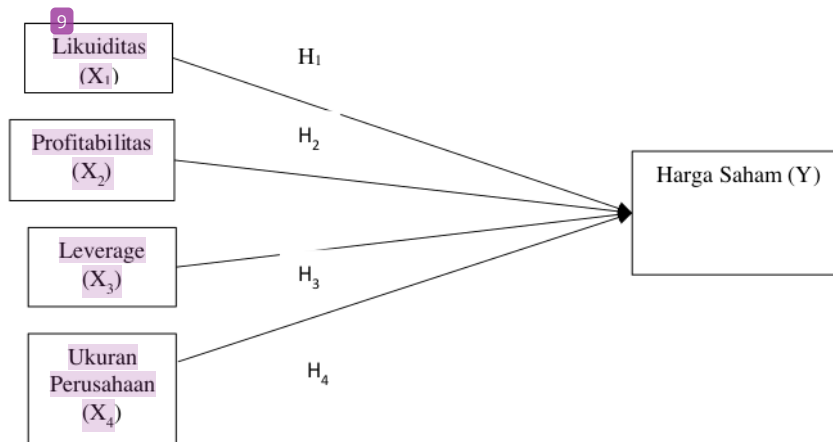
### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham didukung oleh teori signaling, apabila semakin besar ukuran perusahaan maka akan mengirim sinyal positif dan menunjukkan ke pangsa pasar modal bahwa perusahaan tersebut memiliki kapasitas dan citra yang baik daripada perusahaan yang lain sehingga menyebabkan para investor lebih tertarik untuk menanamkan modal dengan membeli saham yang mengakibatkan harga saham melonjak naik[12]. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh [14] yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham.

H4: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham.

### Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah yang terjadi,landasan teori dan jurnal yang dicantumkan diatas maka dapat dibuat rancangan konsep kerangka pemikiran seperti di bawah ini:



Gambar 2. Kerangka Konseptual

## II. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang memfokuskan uji pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Dari hasil penelitian [19] metode penelitian kuantitatif adalah bagian keterikatan dari investigasi sistematis yang dilakukan oleh seorang peneliti terhadap fenomena-fenomena yang terjadi dengan cara mengumpulkan data agar kemudian diukur dengan teknik statistik. Lalu untuk spesifikasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti bersifat deskriptif yaitu dilakukan dengan variabel, fenomena dan fakta yang terjadi sekarang dan disajikan secara apa adanya.

### Sumber Data

sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang didapatkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

### Populasi dan Sampel

Populasi merupakan semua keseluruhan objek penelitian. Populasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021 yang berjumlah 25 perusahaan. Sampel adalah bagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang memenuhi kriteria dan ditentukan oleh peneliti berjumlah 12 perusahaan. Teknik pengambilan data ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Alasan mengapa memilih sampel ini adalah karena tidak semua data sampel memiliki kriteria yang setara dengan peneliti tentukan, oleh sebab itu peneliti memakai teknik *purposive sampling* ini agar mendapatkan kriteria sampel data yang dibutuhkan guna penelitian. Berikut kriteria untuk pemilihan sampel adalah:

10

**Tabel 1. Purposive Sampling**

No	Kriteria	Jumlah sampel
7		
1	Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021.	25
2	Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap dan berturut turut pada periode 2018-2021.	(7)
3	Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang mengalami kerugian pada laporan keuangan selama periode 2018-2021	(6)
Total Sampel Perusahaan		12
Total Sampel Penelitian( 4 tahun)		48

**Tabel 2. Indikator Variabel**

No	Variabel	Indikator	Sumber
1	Harga Saham (Y)	Harga Saham = Harga Penutupan akhir (Closing Price)	[4]
2	Likuiditas (X1)	$Current\ Ratio\ (CR) = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$	[5]
3	Profitabilitas (X2)	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$	[8]
4	Leverage (X3)	$Debt\ to\ Equity = \frac{Total\ utang\ (Debt)}{Total\ Ekuitas\ (Equity)}$	[20]
5	Ukuran Perusahaan (X4)	$Size = Ln\ Total\ Aset$	[13]

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Teknik yang digunakan yaitu statistik untuk membuat model dan menganalisis adanya pengaruh diantara variabel dependen dengan variabel independen [21]. Analisis regresi linier berganda ialah analisis regresi yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan yang akan digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen likuiditas, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen harga saham. Model yang digunakan pada penelitian ini untuk mengembangkan uji hipotesis yaitu model regresi linier berganda, berikut perumusannya:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y	= Harga Saham
$\alpha$	= bilangan konstanta
b	= koefisien regresi
X <sub>1</sub>	= Likuiditas
X <sub>2</sub>	= Profitabilitas
X <sub>3</sub>	= Leverage
X <sub>4</sub>	= Ukuran Perusahaan
e	= Variabel Residual (tingkat kesalahan)

2

### **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik pada penelitian ini di bagi menjadi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian dalam penelitian ini diolah menggunakan program SPSS Versi 26.

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas yaitu pengujian yang dilakukan pada model regresi. Tujuannya agar menunjukkan apakah ada suatu hubungan untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel dependen dan variabel independent. Pengujian normalitas akan dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirno. Apabila hasil dari pengujian tersebut memiliki nilai diatas 0,05, maka data berdistribusi normal.[10]

#### **Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada pengamatan dalam satu model regresi linier atau tidak. Pengujian untuk uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson dimana nilai tersebut dilihat dari nilai d statistik dengan tingkatan 0,05. Bila nilai Durbin-Watson terletak antara 2 dan 4-du maka bebas dari autokorelasi.[18]

#### **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat apakah adan korelasi antara variabel dependen dan independent dalam model regresi. Bila antara variabel dependen dan independent mengalami korelasi, maka dapat dilakukan pengeluaran pada variabel tersebut agar didapatkan hasil yang variabel tersebut harus dikeluarkan agar hasil yang diperoleh dalam model regresi tidak bias. Hal tersebut bertujuan untuk melihat adanya korelasi dari nilai tolerance atau VIF ( *variance Inflation Factor*). Apabila nilai VIF < 10 dan mempunyai angka tolerance > 0,1 atau mendekati 1 maka dapat dinyatakan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas[6].

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan melihat ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual antar pengamat dalam model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidak heteroskedastis dapat dilakukan dengan uji glejser. Bila hasilnya lebih dari sig 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas, Sebaliknya bila nilai lebih kecil dari 0,05 maka ada gejala heteroskedastis.[10]

#### **Uji Koefisien R<sup>2</sup>**

Koefisien determinasi atau yang sering disebut (R<sup>2</sup>) bertujuan untuk mengukur kemampuan pada model untuk menjelaskan adanya variasi antar variabel dependen dan independent. Koefisien determinasi yang

digunakan pada penelitian ini yaitu diantara nilai nol atau satu. Semakin rendah nilai  $R^2$  yang dimiliki maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan adanya variasi kepada variabel dependen sangatlah. Apabila nilai  $R^2$  mendekati satu maka variabel independen hampir maka semakin bagus dalam memprediksikan variasi variabel dependen.[1]

### Uji T

Berdasarkan uji-t yang bertujuan untuk menguji besarnya pengaruh dari variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual menjelaskan bahwa variabel dependen berpengaruh secara parsial. Adapun pengambilan putusan dasar dalam uji-t yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.)

1. Apabila nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis di tolak. Hipotesis di tolak berarti bahwa variabel independen tidak dapat mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
2. Apabila nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Hipotesis di terima berarti bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.[11]

## III.HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Analisis

#### 8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan uji yang dibagi menjadi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Untuk menguji data pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 26.

#### 1. Uji Normalitas<sup>4</sup>

Berikut ini adalah hasil uji normalitas :

**Tabel 3 Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2648.35489601
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.065
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.150 <sup>c</sup>

Sumber : Lampiran Hasil olah data Output SPSS 26

Pada tabel hasil uji normalitas memakai metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai Asym. Sig (2-tailed) berjumlah  $0.150 > 0,05$  maka bisa diambil kesimpulan bahwa data pada penelitian tersebut berdistribusi normal.



## 2. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji pada model regresi linier terdapat korelasi antara variabel independen dan dependen pada periode t :

**Tabel 4** Uji Durbin Watson Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>	
Durbin-Watson	
Sig. F Change	
	.000 1.814

Sumber : Lampiran Hasil olah data Output SPSS 26

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai durbin watson tersebut yaitu  $1.7206 < 1.814 < 2.794$  dimana nilai tersebut ada pada persamaan  $du < d < (4 - du)$  yang memiliki arti dimana hasil tersebut pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi baik positif maupun negatif.

## Uji Multikolinearitas

Berikut nilai VIF pada masing-masing variabel independen yaitu:

**Tabel 5** Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-30754.713	11559.163			-2.661	.011		
CR	-3.662	1.701	-.284		-2.152	.037	.544	1.839
ROA	-94.664	46.050	-.49		-2.056	.046	.649	1.541
DER	42.005	18.938	.411		2.218	.032	.276	3.618
LN	12.109	4.101	.489		2.953	.005	.346	2.890

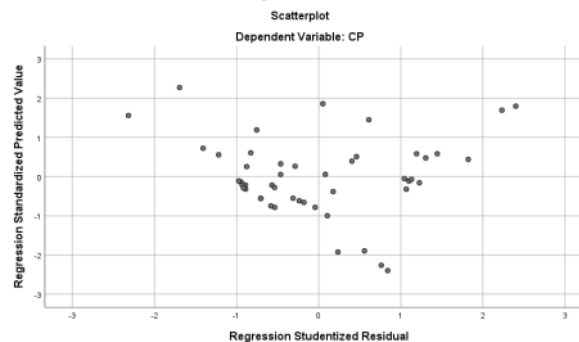
Sumber : Lampiran Hasil olah data Output SPSS 26

Pada pengujian tabel 5 menunjukkan bahwa model yang diuji tidak mengalami multikolinieritas, dari nilai VIF yang diperoleh likuiditas (X1) profitabilitas (X2) leverage (X3) dan ukuran perusahaan (X4) kurang dari angka 10 dan tolerance lebih dari 0.1.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas pada variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 6 sebagai berikut:

**Gambar 6** Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Lampiran Hasil olah data Output SPSS 26

Berdasarkan gambar di atas, bisa dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak pada bagian atas dan bawah. Artinya, tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun hasil dari perolehan analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

**Tabel 7** Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-30754.713	11559.163		-2.661	.011		
CR	-3.662	1.701	-.284	-2.152	.037	.544	1.839
ROA	-94.664	46.050	-.249	-2.056	.046	.649	1.541
DER	42.005	18.938	.411	2.218	.032	.276	3.618
LN	12.109	4.101	.489	2.953	.005	.346	2.890

Sumber : Lampiran Hasil olah data Output SPSS 26

Hasil regresi yang didapat:

$$Y = -30754.713 - 3.662 X_1 - 94.664 X_2 + 42.005 X_3 + 12.109 X_4 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi pada tabel 7 memaparkan bahwa konstanta (a) yang dihasilkan berjumlah -30754.713 menunjukkan besarnya nilai terhadap harga saham. Bila inflasi dan tingkat suku bunga dalam keadaan dimana konstan atau tetap, maka harga saham akan sebesar -30754.713 satuan.

Koefisien regresi pada variabel likuiditas (b1) sebesar -3.662 menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel likuiditas berjumlah satuan maka dapat diartikan besarnya harga saham akan terjadi peningkatan sejumlah -3.662 satuan dan sebaliknya.

Koefisien regresi pada variabel profitabilitas (b2) sejumlah -94.664 menunjukkan bahwa setiap penurunan variabel profitabilitas berjumlah satuan maka dapat diartikan besarnya harga saham akan mengalami peningkatan berjumlah -94.664 satuan dan sebaliknya.

Koefisien regresi pada variabel leverage (b3) berjumlah 42.005 menunjukkan bahwa setiap penurunan variabel leverage berjumlah satuan maka dapat diartikan besarnya harga saham akan terjadi peningkatan berjumlah 42.005 satuan dan sebaliknya.

Koefisien regresi pada variabel ukuran perusahaan (b4) sebesar 12.109 menunjukkan dimana setiap penurunan variabel ukuran perusahaan berjumlah satuan maka dapat diartikan besarnya harga saham akan terjadi peningkatan berjumlah 12.109 satuan dan sebaliknya.

#### B. Pengujian Hipotesis

##### 1. Uji Koefisien R<sup>2</sup>

Berikut merupakan hasil nilai koefisien R<sup>2</sup> pada penelitian ini:

**Tabel 8 Uji Koefisien R2**

Model Summary <sup>b</sup>			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.769 <sup>a</sup>	.592	.554

Sumber : Lampiran Hasil olah data Output SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas maka didapatkan adalah sebesar 0.592 atau dapat dikatakan 59.2% sedangkan sisanya sebesar 40.8% dijelaskan oleh variabel-variabel independen di luar penelitian ini.

#### Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Berikut tabel hasil pengujian data uji statistik t dalam penelitian ini:

**Tabel 9 Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	T	Sig.
1 (Constant)	-2.661	.011
CR	-2.152	.037
ROA	-2.056	.046
DER	2.218	.032
LN	2.953	.005

Sumber : Lampiran Hasil olah data Output SPSS 26

Hasil uji T pada tabel diatas menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Harga Saham. Nilai Current Ratio dengan nilai signifikansi  $0,037 < 0,05$ . Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham ,Nilai ROA dengan signifikansi  $0,046 < 0,05$ . dan Leverage berpengaruh terhadap Harga Saham, nilai DER berpengaruh dengan signifikansi  $0,032 < 0,05$  . Lalu Ukuran Perusahaan (LN) berpengaruh terhadap Harga Saham dengan nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$ .

### C. Pembahasan

#### 1. Pengujian Likuiditas Terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan likuiditas berpengaruh terhadap harga saham. Dimana nilai likuiditas yang didapat pada penelitian ini yaitu sebesar 0,037 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Artinya jika perusahaan memenuhi jangka pendeknya maka akan menyebabkan citra perusahaan yang baik dan berdampak pada ketertarikan para investor. kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar. Berdasarkan teori sinyal, kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar. Dalam penelitian ini likuiditas menggunakan rasio lancar (current ratio/CR). Dalam penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [20] hasil penelitian tersebut bahwa semakin terjadinya peningkatan Current Ratio maka akan meningkatkan Harga Saham

#### 2. Pengujian Profitabilitas Terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Dimana nilai Profitabilitas yang didapat pada penelitian ini yaitu sebesar 0,046 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka hal ini menjelaskan bahwa nilai Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik. Hasil ini memperlihatkan bahwa fluktuasi harga saham ada kaitannya dengan fluktuasi rasio profitabilitas yang diprosikan dengan Return On Asset (ROA). hasil Profitabilitas menjadi daya tarik tersendiri bagi pengusaha (investor) karena hasil yang didapat dari pengelolaan dana yang ditamankan oleh investor juga menggambarkan pembagian keuntungan yang menjadi haknya yaitu berapa banyak yang diinvestasikan kembali dan berapa banyak yang dibayarkan dalam bentuk dividen tunai.

Berdasarkan teori sinyal, nilai ROA yang tinggi akan mendorong perusahaan memiliki profitabilitas yang baik sehingga dapat menarik para investor untuk berinvestasi. Dengan demikian penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [22] hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

### 3. Pengujian Leverage Terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan Leverage berpengaruh terhadap harga saham. Dimana nilai Leverage yang didapat pada penelitian ini yaitu sebesar 0,032 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Makin tinggi DER, Maka semakin mengindikasikan bahwa perusahaan bergantung pada perusahaan oleh pihak eksternal (kreditur), dan investor cenderung tidak melakukan investasi di perusahaan tersebut. Berdasarkan teori sinyal DER memberikan sinyal positif kepada investor karena nilai DER yang rendah menyebabkan naiknya harga saham. Dengan demikian penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [20] hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa dengan rendahnya Debt to Equity Ratio maka akan meningkatkan Harga Saham. Hal ini dapat terjadi bila perusahaan memiliki total hutang yang rendah disbanding total modal yang dimiliki.

### 4. Pengujian Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan Leverage berpengaruh terhadap harga saham. Dimana nilai Ukuran Perusahaan yang didapat pada penelitian ini yaitu sebesar 0,005 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Perusahaan dengan jumlah aktiva yang besar seringkali dianggap mempunyai pandangan yang baik dan mampu menghasilkan keuntungan yang sangat menarik bagi para pemegang saham/investor. Dimana nilai ukuran perusahaan yang semakin tinggi maka pasti menghasilkan kekayaan dan kinerja yang baik bagi perusahaan tersebut, sehingga mendorong investor untuk percaya dan mau menginvestasikan modalnya dengan membeli saham. Menurut signaling theory, perusahaan besar mengirim lebih banyak sinyal positif ke pasar untuk menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berkinerja lebih baik daripada perusahaan lain. Hal ini membuat para investor tertarik untuk menginvestasikan modalnya dengan membeli saham yang menyebabkan harga saham melonjak naik. Dengan demikian penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [12] hasil penelitian tersebut juga sama-sama membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap harga saham.

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI selama tahun 2018-2021 maka kesimpulan pada penelitian ini yaitu :

1. Likuiditas berpengaruh terhadap Harga Saham. Karena jika asset lancar yang dikelola dengan baik maka dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga dapat meningkatkan harga saham.
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini berarti Profitabilitas sangat penting bagi suatu perusahaan. artinya apabila profitabilitas meningkat maka permintaan saham ikut meningkat.
3. Leverage Berpengaruh Terhadap Harga Saham. hal ini menandakan jika kewajiban suatu perusahaan nilainya rendah maka dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga dapat meningkatkan harga saham
4. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham. Karena ukuran perusahaan dijadikan pandangan yang baik dan mampu menghasilkan keuntungan yang sangat menarik bagi para pemegang saham maka investor akan melakukan investasi

4

#### **SARAN**

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka didapatkan saran berdasarkan tingkat signifikan dari hasil penelitian ini seperti berikut :

1. Bagi investor diharapkan dapat membantu untuk mempertimbangkan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang berbeda, tahun yang berbeda, variabel yang berbeda , untuk menghasilkan data yang lebih bervariasi.

8

#### **V.KETERBATASAN**

Adapun keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman, sehingga hasil yang didapat mungkin akan menimbulkan perbedaan apabila dilakukan pada sektor yang lainnya.
2. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini hanya 3 periode atau 3 tahun
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum mewakili semua faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham.

#### **VI.UCAPAN TERIMAKASIH**

Setelah terselesaikannya penelitian ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan banyak rezeki, kesehatan dan semangat sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini tepat pada waktunya.
2. Keluarga peneliti (papa,mama dan adek) serta kerabat yang telah memberikan dukungan dan selalu mendoakan dalam kelancaran penyusunan penelitian ini.
3. Sahabat-sahabat yang memberikan dukungan kepada peneliti selama ini
4. Teman-teman seangkatan tahun 2019 yang terus memberikan semangat serta memotivasi supaya peneliti dapat terus menyelesaikan penelitian ini tepat waktu.

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id">jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://www.cnbcindonesia.com">www.cnbcindonesia.com</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://conference.binadarma.ac.id">conference.binadarma.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://eprints.perbanas.ac.id">eprints.perbanas.ac.id</a> Internet Source	1%
7	Vina Asprilla, Priyo Hari Adi. "Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi", Owner, 2023 Publication	1%
8	<a href="http://ejournal.unesa.ac.id">ejournal.unesa.ac.id</a> Internet Source	1%

9	<a href="http://www.e-jurnal.unisda.ac.id">www.e-jurnal.unisda.ac.id</a> Internet Source	1 %
10	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1 %
13	Submitted to unars Student Paper	1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 1%

Exclude bibliography  On